## VI. PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari wawancara dan pembahasan yang dijelaskan dalam BAB V, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk dari perubahan arsitektur rumah masyarakat adat dan pelestarian nilai-nilai budaya dikampung Negeri Besar memang sudah banyak melakukan perubahan baik dari bentuk arsitektur, ornamen maupun tata ruangnya.

Adapun yang menjadi faktor pendorong masyarakat melakukan perubahan adalah:

- Perkembangan zaman yang sudah semakin maju sehingga masyarakat juga ingin menyesuaikan model rumah yang lebih modern dengan perkembangan zaman, agar menurut informan dia tidak ketinggalan zaman.
- Bahan bahan rumahnya yang sudah mulai lapuk dan juga sulit mencari bahan – bahan kayu seperti dulu sehingga mendorong informan menggunakan bahan yang lebih modern seperti semen, keramik, dll. Selain bahannya yang modern informan juga sudah menggunakan bentuk lebih modern dengan bergaya eropa

3. Pola pikir masyarakat yang sudah semakin maju sehingga membuat informan juga ingin membuat model rumah yang lebih modern dan informan juga menyesuaikan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

## B. Saran

Berdasarkan dari simpulan yang dipaparkan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi referensi pemikiran terkait dengan perubahan arsitektur rumah masyarakat adat dan pelestarian nilai-nilai budaya:

- Tokoh adat dan masyarakat sebagai salah satu agen perubahan arsitektur rumah masyarakat adat agar tetap menjaga nilai-nilai budaya yang terkandung dalam rumah masyarakat adat tersebut.
- Pemerintah sebagai lembaga yang berwenang didaerah setempat supaya dapat bekerja sama dengan tokoh-tokoh adat dalam menjaga kelestarian budaya Lampung.
- Generasi muda sebagai penerus dalam melestarikan budaya Lampung tersebut supaya bisa belajar sejak dini tentang pentingnya melestarikan nilai-nilai budaya.